

## **Peran Permainan Tradisional Engklek dalam Pembelajaran Bangun Datar di SDN 006 Baturijal Barat**

**Aisyah Habibah<sup>1</sup>, Rhaudatul Jannah Nur Kartika<sup>2</sup>, Albi Lesta Pebriana<sup>3</sup>, Rahma Dani<sup>4</sup>, Riska Adinda Utami<sup>5</sup>, Shinta Anggraini<sup>6</sup>, Valensia Indriani Barasa<sup>7</sup>**

*1,2,3,4,5,6,7 Universitas Riau, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Aisyah Habibah

**E-mail:** [aisyah.habibah4858@student.unri.ac.id](mailto:aisyah.habibah4858@student.unri.ac.id)

### **Abstrak**

*Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh siswa, dikarenakan banyaknya rumus yang harus dihafal dan dipelajari serta banyaknya angka yang harus dihitung. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 006 Baturijal Barat sebagai upaya dalam mengatasi rasa tidak suka siswa terhadap pembelajaran matematika. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi dan dokumentasi terhadap Siswa kelas 4. Peneliti langsung ikut serta dalam pembelajaran matematika dan juga mengambil beberapa dokumentasi. Dalam pembelajaran matematika terdapat materi bangun datar yang terdiri dari persegi panjang, persegi, segitiga, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan lingkaran. Peneliti mengkolaborasi permainan tradisional engklek dengan pembelajaran bangun datar agar siswa suka dalam mengikuti pembelajaran. Setelah adanya inovasi dalam pengkolaborasi antara pembelajaran bangun datar dengan permainan tradisional engklek membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan lebih cepat memahami pembelajaran, serta membuat siswa lebih mengenal budaya melayu melalui permainan tradisional engklek.*

**Kata kunci** - matematika, bangun datar, permainan tradisional engklek, etnomatematika

### **Abstract**

*Mathematics is one of the subjects that students don't like, because there are many formulas that have to be memorized and studied and many numbers that have to be calculated. In community service activities carried out at SDN 006 Baturijal Barat as an effort to overcome students' dislike of learning mathematics. The method used by the researcher is the method of observation and documentation of grade 4 students. The researcher directly participated in mathematics learning and also took some documentation. In mathematics learning there is material about flat figures consisting of rectangles, squares, triangles, trapezoids, parallelograms, rhombuses, kites and circles. Researchers collaborated the traditional game of engklek with learning flat figures so that students enjoyed learning. After the innovation in the collaboration between learning flat shapes and the traditional game of engklek, students became more interested in participating in learning and understood the lesson more quickly, as well as making students more familiar with Malay culture through the traditional game of engklek.*

**Keywords** - mathematics, flat shapes, traditional engklek games, ethnomathematics

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya yang meliputi rumah adat, upacara adat, tarian, lagu, dan permainan tradisional. Permainan tradisional adalah kegiatan yang bersifat menghibur yang menggunakan alat sederhana dan tanpa alat yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Permainan tradisional memberikan manfaat yang baik untuk perkembangan anak baik fisik, emosi, dan kognitif anak (Sari et al., 2021). Permainan tradisional juga dapat meningkatkan rasa sosial anak-anak terhadap lingkungannya, bahkan pembelajaran matematika pun terdapat didalam permainan tradisional. Melalui permainan tradisional dapat mengenalkan anak terhadap berbagai bentuk, warna, angka, dan sebagainya.

Pada pembelajaran SD, anak sudah mempelajari pembelajaran yang mengenal bentuk, salah satunya pembelajaran matematika. Matematika dikenal sebagai pelajaran yang sulit dipahami karena hanya menyangkut rumus-rumus yang harus dihafal (Maulida, 2020). Adapun salah satu permainan tradisional yang mengandung unsur pembelajaran matematika, yaitu permainan tradisional engklek. Tata cara bermain permainan engklek cukup sederhana sebagaimana permainan dilakukan pada bidang datar, biasanya diatas permukaan tanah yang berupa gambar petak-petak. Tak dapat dipungkiri, permainan engklek sangat erat hubungannya dengan matematika (Harahap & Jaelani, 2022). Melihat penjelasan diatas, maka dapat dilihat dari konsep tersebut permainan engklek dapat menjadi media pembelajaran matematika dalam materi bangun datar.

Dalam memahami konsep bangun datar sendiri anak SD masih kurang paham dan ingat mengenai bentuk-bentuk apa saja dari bangun datar tersebut. Melalui permainan tradisional engklek yang menjadi daya tarik anak dalam mengikuti pembelajaran. Kebudayaan dan pendidikan dapat menjadi dua unsur yang saling berkaitan dan berdampak. Diharapkan generasi Indonesia bisa menjaga dan memainkan permainan tradisional. Namun perlu diingat kembali bahwasannya permainan tradisional tidak semata-mata permainan saja, didalamnya banyak terkandung nilai-nilai budaya serta sosial yang perlu dikenal oleh anak (Yanti et al., 2022).

Inovasi pembelajaran dimana menghubungkan materi matematika dengan budaya lokal dapat diterapkan guna memahami materi kepada peserta didik yang dinamakan etnomatematika. Implementasi etnomatematika dalam pendidikan matematika di jenjang sekolah dasar selain diharapkan dapat memudahkan siswa memahami berbagai konsep matematika yang diajarkan di sekolah, juga sebagai ajang mempromosikan berbagai ragam budaya Indonesia yang perlahan tergerus oleh modernisasi kepada siswa, maka melalui pendekatan pengenalan yang demikian, nilai-nilai luhur bangsa akan tetap terpelihara dengan baik (Taskiyah & Widyastuti, 2021). Peserta didik mengakui bahwa matematika itu penting, namun sebagian dari mereka sering mengalami kesulitan dalam mempelajarinya (Prihastari, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin mencoba menggabungkan permainan tradisional engklek dengan pembelajaran matematika yang berkaitan dengan materi bangun datar, diharapkan melalui penggabungan konsep ini dapat meningkatkan rasa cinta tanah air dan anak dapat dengan mudah dalam memahami maupun mengingat materi dari bangun datar tersebut.

## **METODE**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebanyak empat kali pada tanggal 29 dan 31 Juli 2024, 02 dan 09 Agustus 2024 yang berlokasi di SDN 006 Baturijal Barat. Observasi tersebut dilakukan sekaligus dengan dokumentasi objek yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



diteliti dengan sasaran penelitian yaitu sekelompok anak-anak kelas 4 di SDN 006 Baturijal Barat. Tahap dalam proses penelitian diawali dengan menentukan topik dan pembahasan yang akan diteliti. Tahap selanjutnya yaitu merancang dan mengatur waktu pelaksanaan observasi dan dokumentasi. Setelah melakukan observasi dan pendokumentasian, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data dengan mengolah data yang diperoleh dan mendeskripsikan etnomatematika pada permainan engklek (Gita & Heni, 2020).

Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara tepat mengenai bagaimana pengaruh pembelajaran metode etnomatematika pada materi bangun datar dengan pendekatan permainan tradisional engklek pada siswa jenjang sekolah dasar. Sasaran peserta dalam penelitian ini, yaitu semua siswa kelas 4 di SDN 006 Baturijal Barat. Pada akhir pertemuan siswa bermain permainan tradisional engklek. Dalam proses permainan tradisional engklek, anak akan diberi pertanyaan mengenai jenis dan sifat bangun datar apa yang terdapat dalam bentuk permainan tradisional engklek.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seiring berjalannya waktu, permainan tradisional sudah mulai hilang dan terlupakan oleh anak-anak zaman sekarang, mereka lebih suka bermain digital dan internet. Bahkan permainan tradisional kini sudah mulai luntur, termasuk permainan tradisional engklek. Bahkan banyak yang tidak menyadari bahwa banyak sekali manfaat yang ada di dalam permainan tradisional termasuk adanya peran matematika yang ada pada permainan tradisional engklek.

Permainan tradisional engklek pertama kali masuk ke Indonesia pada masa penjajahan Belanda, permainan ini diberi nama *Zondag Maandag* dan sekarang banyak yang mengenalnya dengan nama permainan engklek (Gita & Heni, 2020). Tidak hanya itu nama permainan ini disetiap daerah di Indonesia berbeda-beda penyebutannya, seperti di Jawa dikenal dengan nama engklek, di Riau dikenal dengan nama setatak, di Jambi dikenal dengan nama tejek-tejekan, dan di Batak karo dikenal dengan nama mararchiteckka (Wahyuningsih & Astuti, 2023). Matematika memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi budaya manusia, karena konsep dasar yang ditawarkan matematika dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sifatnya praktis. Matematika di dalam kebudayaan disebut etnomatematika (Surmiyanti et al., 2021).

Permainan engklek dimaksudkan untuk mengangkat nilainya bukan sekedar artefaknya saja, permainan engklek merupakan salah satu permainan tradisional yang mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, pantang menyerah, perkembangan fisik, *mental health*, nilai sosial dan *problem solving*, hal ini dapat dilihat dengan jelas ketika permainan engklek dilakukan. Dekatnya permainan engklek yang dimainkan secara bergantian dengan dunia anak dapat dijadikan alternatif sebagai salah satu media pembelajaran melalui pendekatan berbasis etnomatematika. Gambar pola bangun datar pada engklek yang membentuk bangun persegi, segitiga, persegi panjang, dan lingkaran dapat menjadi alat pembelajaran siswa pada materi mengenal bangun datar. Konsep materi bangun datar melalui permainan ini secara tidak langsung telah mengakar dalam pengetahuan dan kehidupan siswa (Yanti et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 006 Baturijal Barat mengenai peran permainan tradisional engklek dalam pemahaman siswa dalam pembelajaran bangun datar cukup baik. Di awal pertemuan dilakukannya pengenalan secara materi mengenai deksripsi dari bangun

datar dan jenis-jenis dari bangun datar. Beberapa anak masih banyak kesulitan dalam mengingat deskripsi dari bangun datar sendiri maupun sulit untuk mengingat jenis-jenis dari bangun datar. Dengan analisis kebutuhan peserta didik bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar dalam penelitian ini, sehingga perlu dikembangkan bahan ajar etnomatematika melalui permainan engklek terhadap kemampuan berpikir peserta didik (Ardiansyah et al., 2023). Melalui etnomatematika, anak dapat tetap mengingat budayanya sendiri melalui permainan tradisional berupa permainan engklek maupun melakukan pembelajaran matematika secara kreatif dengan memadukan konsep pembelajaran matematika materi bangun datar dengan permainan tradisional engklek.

Adapun permainan tradisional engklek merupakan permainan yang dimainkan di atas bidang datar. Gambar di permainan tradisional engklek ini bisa dibuat di lantai, tanah, jalan, lapang, dan tempat datar lainnya. Gambar dibuat dengan kapur tulis, arang, batu bata atau dengan kayu bila dibuat ditanah. Permainan ini bisa dimainkan sendiri atau bersama dengan pemain lainnya (secara bergantian). Untuk mengundi urutan pemain dapat dilakukan hompimpa atau suit. Dalam permainan engklek harus memiliki sebuah gacuk atau biasa disebut dengan ucah. Biasanya berupa potongan genteng, keramik lantai, atau batu yang pipih. gacuk itu dilempar ke kotak pertama, lalu pemain melompat-lompat dengan satu kaki dari satu kotak ke kotak lain secara berurutan, kecuali kotak yang ada gacuk. Bentuk dari permainan tradisional engklek beragam, namun untuk memadukan pembelajaran bangun datar dan permainan tradisional engklek, maka perlu banyaknya bentuk yang terdapat dalam permainan tradisional engklek. Dalam bangun datar terdapat 8 jenis bentuk bangun datar, yaitu segitiga, persegi, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan lingkaran. Pada pengimplementasian yang dilakukan di SDN 006 Baturijal Barat kepada siswa kelas 4 dengan bermain permainan tradisional engklek yang berbentuk orang.



**Gambar 1.**  
Belajar Bangun Datar Melalui Permainan Tradisional Engklek

Pada gambar diatas, siswa kelas 4 secara bergantian bermain permainan tradisional engklek yang sekaligus diberi beberapa pertanyaan mengenai bentuk bangun datar dan sifat-sifat bangun datar yang sesuai dengan bentuk permainan tradisional engklek yang di mainkan. Pada permainan tradisional engklek tersebut terdiri dari beberapa bangun datar, yaitu terdapat lingkarang, persegi, persegi panjang dan trapesium. Melalui permainan ini siswa akan secara bergantian bermain, jika siswa melakukan kesalahan, seperti menginjak garis ataupun menginjak bagian yang terdapat gacuk dalam permainan tersebut akan dinyatakan kalah, dan diberi pertanyaan bentuk bangun datar apa aja yang terdapat di permainan tradisional engklek ini dan sebutkan jenis-jenisnya. Siswa akan menjawab

pertanyaan ini didepan teman-teman yang lain, hal ini dilakukan secara berulang. Setelah permainan selesai siswa kembali dilakukan evaluasi terhadap materi bangun datar. Dari evaluasi anak sudah mulai hafal dan mengetahui bangun datar maupun sifat-sifat dari bangun datar tersebut. Anak-anak pun merasa melalui permainan tradisional engklek ini mereka merasa lebih cepat menghafal bangun datar tersebut, dikarenakan mereka merasa lebih seru dan lebih nyaman belajar di luar kelas dengan langsung menggambarkan dan melihat objek bangun datar secara langsung.

Dari penelitian di atas yang menyatakan bahwa di balik sebuah budaya tertanam konsep matematika salah satu budaya adalah permainan, hal ini sangat menarik perhatian siswa. Seorang siswa akan lebih tertarik belajar bangun datar tersebut jika dipadukan dengan permainan. Oleh karena itu, terdapat hasil positif dari penerapan etnomatematika permainan tradisional engklek dalam memberi pemahaman konsep bangun datar kepada siswa kelas 4 SDN 006 Baturijal Barat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional dapat menjadi perantara dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika. Dengan menggunakan sarana permainan tradisional ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika, terlebih pada materi bangun datar. Permainan engklek merupakan permainan yang sudah sangat dikenal oleh anak-anak, diberbagai daerah ada permainan engklek ini meski penyebutannya berbeda-beda setiap daerah. Dengan menggunakan sarana permainan tradisional engklek dapat membantu guru dalam mengenalkan konsep-konsep dasar bangun datar. Siswa juga tidak akan mudah bosan dalam belajar bangun datar karena mereka menerapkannya dengan bermain bersama-sama. Selain sebagai sarana pembelajaran, dengan menggunakan permainan engklek juga dapat menumbuhkan rasa cinta kepada kebudayaan setempat dan juga dapat menjadi sarana pelestarian permainan tradisional agar tidak punah tergerus oleh zaman yang semakin modern.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Desa Baturijal Barat yang sudah menerima dan membantu kami dalam kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 006 Baturijal Barat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Guru-Guru SDN 006 Baturijal Barat yang sudah memberi kami waktu untuk melakukan observasi di SDN 006 Baturijal Barat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Siswa Kelas 4 yang telah membantu kami dalam pengimplementasi penelitian pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, A. S., Anwar, M., Prasetya, B. D., Wardani, R. K., & Ratnawati, N. (2023). Inovasi Bahan Ajar Etnomatematika Melalui Permainan Engklek Dengan Game Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(2), 1344–1357. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i2.375>
- Gita, A., & Heni, P. (2020). Peranan Permainan Tradisional Engklek dalam Mengembangkan Kemampuan Matematika di Sekolah Dasar. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah*, 6(1), 66–77.
- Harahap, N. S., & Jaelani, A. (2022). Etnomatematika pada Permainan Tradisional Engklek. *Paradikma: Jurnal Pendidikan ...*, 15(1), 86–90.
- Maulida, S. H. (2020). Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Melalui Permainan Tradisional Engklek. *LEMMA : Letters of Mathematics Education*, 7(01), 35–44.

- Prihastari, E. B. (2015). Pemanfaatan Etnomatematik Melalui Permainan Engklek Sebagai Sumber Belajar. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2010), 155–162.
- Sari, M. P., Kautsar, F., Maulana, A., & Lorensa, F. (2021). Pemanfaatan permainan tradisional engklek sampar sebagai media pembelajaran matematika berbasis etnomatematika yang meliputi rumah adat , upacara adat , tarian, lagu , dan salah satu permainan tradisional yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran [U. *Prosiding Seminar Nasional Tadris Matematika*, 1, 447–458.
- Surmiyanti, C., Mutia, M., & Nurhaliza, S. (2021). Etnomatematika dalam Budaya Berdompu pada Permainan Tradisional Engklek di Kalimantan Barat. *Juwara Jurnal Wawasan Dan Aksara*, 1(1), 47–57. <https://doi.org/10.58740/juwara.v1i1.9>
- Taskiyah, A. N., & Widyastuti, W. (2021). Etnomatematika dan Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air pada Permainan Engklek. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i1.10342>
- Wahyuningsih, A., & Astuti, H. P. (2023). Etnomatika: Analisis Konsep Matematika pada Permainan Tradisional Engklek. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 9(1), 239–248. <https://doi.org/10.36987/jpms.v9i1.4181>
- Yanti, Y. R., Sari, E., Azzahra, M., & Semarang, U. N. (2022). Penerapan Metode Etnomatematika Pada Permainan Engklek Sebagai Media Pembelajaran Materi Bangun Datar Matematika Jenjang Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV)*, 4(Sandika IV), 612–618.